

**PENGUNAAN AKRONIM DALAM VARIASI BAHASA GAUL  
SEBAGAI WUJUD KREATIVITAS REMAJA DI DUNIA MAYA  
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra



oleh

Stefanie Dita Permata Sari Prasetya  
NIM 1702708

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2021**

**PENGUNAAN AKRONIM DALAM VARIASI BAHASA GAUL  
SEBAGAI WUJUD KREATIVITAS REMAJA DI DUNIA MAYA  
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

oleh

Stefanie Dita Permata Sari Prasetya

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Stefanie Dita Permata Sari Prasetya 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus, 2021

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak  
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STEFANIE DITA PERMATA SARI PRASETYA**

**NIM 1702708**

**PENGUNAAN AKRONIM DALAM VARIASI BAHASA GAUL  
SEBAGAI WUJUD KREATIVITAS REMAJA DI DUNIA MAYA  
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing Utama,**



**Prof. Dr. Dadang S. Anshori, M.Si.**

**NIP 197204031999031002**

**Pembimbing Pendamping,**



**Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.**

**NIP 197712092005011001**

diketahui oleh

**Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.**

**NIP 197712092005011001**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terdapatnya penggunaan akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja masa milenial pada dunia maya. Terjadinya variasi bahasa disebabkan oleh para penuturnya yang heterogen, dan kegiatan interaksi sosial yang sangat beragam. Hal ini juga mempengaruhi komunikasi antar remaja, yang terlihat pada penggunaan akronim dalam variasi bahasa gaul yang digunakan pada media sosial. Penelitian ini menarik untuk dikaji karena penelitian ini menghadirkan bukti konkret dari perkembangan bahasa yang terus beraneka ragam dan sebagai bukti wujud kreativitas remaja yang bervariasi. Adanya perbedaan diakronis dalam variasi bahasa gaul inilah yang membuat akronim-akronim di masa milenial berbeda dengan akronim di masa yang lampau. Tujuan penelitian ini adalah (1) menjelaskan bentuk akronim; (2) makna akronim; dan (3) menjelaskan faktor sosial-budaya yang melatarbelakangi penggunaan akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial di dunia maya. Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori Kridalaksana yang menjelaskan mengenai bentuk akronim dalam variasi bahasa dan teori Dell Hymes yang menjelaskan faktor sosial-budaya penyebab terjadinya variasi bahasa. Objek kajian dalam penelitian ini adalah akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada dunia maya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan sosiolinguistik sebagai pendekatan teoretisnya. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, *purposive sampling*, menyalin-tempel dan menangkap layar. Hasil dari penelitian ini ditemukan 78 data bentuk akronim yang termasuk ke dalam teori Kridalaksana, dan 40 data penambahan bentuk baru pada akronim variasi bahasa gaul sebagai wujud kreativitas remaja. Peneliti juga mendapatkan 17 data medan makna akronim. Dan faktor sosial-budaya yang melatarbelakangi akronim dalam variasi bahasa gaul ini terdapat beberapa faktor, yaitu *setting and scene*, *participants*, *act sequence*, *key*, *instrumentalities* dan *genre*.

**Kata kunci:** *akronim, bahasa gaul, kreativitas remaja, sosiolinguistik*

STEFANIE DITA PERMATA SARI PRASETYA, 2021

PENGUNAAN AKRONIM DALAM VARIASI BAHASA GAUL SEBAGAI WUJUD KREATIVITAS REMAJA DI DUNIA MAYA (*Kajian Sosiolinguistik*)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## ABSTRACT

*This research is motivated by the use of acronyms in variations of slang among millennials in cyberspace. The occurrence of variations of language caused by its heterogeneous speech, and its social interaction activities that are very diverse. This also affects communication between adolescents, which can be seen in the use of acronyms in the variety of slang that used on social media. This research is interesting to be studied because this research presents concrete evidence of the development of language that continues to vary and as evidence of the varied forms of youth creativity. The existence of diachronic differences in the variations of slang is what makes acronyms in today's millennials different from acronyms in the past. The aims of this research are (1) to explain the form of acronyms; (2) the meaning of acronyms; and (3) explain the socio-cultural factors behind the use of acronyms in variations of slang among adolescent during the millennials era in cyberspace. The theory that will be used in this research is the Kridalaksana's theory which explains the form of acronyms in variations of language and Dell Hymes's theory which explains the socio-cultural factors that caused variations of language. The object of study in this research is acronyms in variations of slang among adolescent in cyberspace. The method used in this research is descriptive qualitative with sociolinguistics as a theoretical approach. The data collection techniques used in this research were the documentation method, purposive sampling, the copy-paste method and screenshot method. The results of this research, the writer found 78 the form of acronym data into the Kridalaksana theory, and 40 data are added as new form of acronym variations in slang as a form of youth creativity. The researcher also got 17 field data about meaning of acronyms. And the socio-cultural factors behind the acronyms in this variation of slang contains several factors, there are in setting and scene, participants, act sequence, key, instrumentalities and genre.*

**Keywords:** *acronyms, slang, youth creativity, sociolinguistics*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	3
1. Identifikasi Masalah	3
2. Batasan Masalah	3
3. Rumusan masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoretis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Struktur Organisasi Skripsi	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teoretis	7
1. Sociolinguistik	7
2. Akronimi	11
3. Faktor Sosial-Budaya dalam Penggunaan Bahasa	16
B. Tinjauan Pustaka	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>20</b>
A. Desain Penelitian	20
B. Pengumpulan Data	22
1. Sumber Data Penelitian	23

2.	Data Penelitian.....	23
C.	Instrumen Penelitian.....	23
D.	Analisis Data.....	24
E.	Definisi Operasional.....	25
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>27</b>
A.	Temuan Penelitian.....	27
1.	Analisis Bentuk Akronim.....	27
2.	Analisis Makna Akronim.....	49
3.	Analisis Faktor Sosial-Budaya dalam Penggunaan Bahasa.....	71
B.	Pembahasan.....	103
1.	Bentuk Akronim.....	103
2.	Makna Akronim.....	106
3.	Faktor Sosial-Budaya dalam Penggunaan Bahasa.....	107
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....</b>		<b>113</b>
A.	Simpulan.....	113
B.	Implikasi.....	115
C.	Rekomendasi.....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>116</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>119</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, B & Saebani, A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Anderson, Ronald H. (1987). *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka bekerja sama dengan CV. Rajawali.
- Arikunto. (2006) *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arisanti, dkk. (2018). Penggunaan Akronim dan Singkatan dalam Media Sosial (Jejaring Sosial Facebook di kalangan Remaja SMA Plus Multazam). *Literasi Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajaran*. Vol. 2, No. 2. doi: <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v2i2.1351>
- Asrori, M. (2001). “Variasi Bahasa: Sebuah Kajian atas Pemakaian Sosiolek Bahasa Jawa“ dalam *Jurnal Linguistik Bahasa*. Volume 1 Nomor 2, Program Studi Linguistik (S2) Pasca Sarjana UNS, Surakarta. doi: lisan yang dituliskan  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/46221/MTcxODIw/Variasi-Bahasa-Sebuah-Kajian-atas-Pemakaian-Sosiolek-Bahasa-Jawa-abstrak.pdf>
- Astuti, N. (2014). Singkatan dan Akronim di Kalangan Remaja di Kota Bandung. *Bahtera Sastra: Antologi Bahasa & Sastra Indonesia*, No. 1. doi: lisan yang dituliskan  
[https://ejournal.upi.edu/index.php/BS\\_Antologi\\_Ind/article/view/516](https://ejournal.upi.edu/index.php/BS_Antologi_Ind/article/view/516).
- Chaer, A. (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, A & Agustina, L. (1995). *Sosiolinguistik : Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2006). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer. A. (2012). *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Coulmas, F. (2005). *Sociolinguistics: The Study of Speakers' Choices*. New York: Cambridge University.



- Dep. Pendidikan & Kebudayaan R.I. Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Djoemena
- Djajasudarma, T. Fatimah. (1999). *Semantik 2, Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hilaliyah, H. (2010). *Maraknya Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas*. Universitas Indraprasta PGRI.
- Holmes, J. (1992). *An introduction to sociolinguistics*. London: Longman Group UK limited.
- Holmes, J. (1993/2013) *John Bowlby and Attachment Theory 2" Edition*. London: Routledge.
- Huda, dkk. (2020). Variasi Bahasa Kaum Milenial: Bentuk Akronim dan Palindrom dalam Media Sosial. *Jurnal Bahasa Indonesia*: Institut Agama Islam Negeri IAIN CURUP. Vol. 3, No. 1.
- Intan, Y.S. & Sulistiadi, Y.A. (2014). "Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik." *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik*. hal 1:1–14. doi: lisan yang dituliskan [https://stis.ac.id/sipadu/pegawai/upload\\_jurnal/file\\_1517458296.pdf](https://stis.ac.id/sipadu/pegawai/upload_jurnal/file_1517458296.pdf)
- Kantor Bahasa Maluku. (2019). *Pemakaian Bahasa dalam Media Sosial*. Maluku: Kemdikbud.
- Katamba, F. (1994). *Morphology*. London: The Macmillan Press.
- Kridalaksana, H. (1981). *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Kridalaksana, H. (1992). *Kamus Linguistik*. Ende: Nusa Indah
- Kridalaksana, H. (2007). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kridalaksana, H. (2010). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lexy, Moleong. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P.W.J. (1984). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Nababan. (1993). *Sosiolinguistik suatu pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Ohoiwutun, P. (1997). *Sosiolinguitik*. Jakarta: Kesant Blanc
- Pateda, M. (1990). *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa
- Pateda, M. (1992). *Sosiolingustik*. Bandung: Angkasa.
- Pusat Bahasa. (2016-2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, S.W. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: CV Rajawali
- Sinclair J McH, & Renouf A. (1988). *A lexical syllabus for language learning*. In Carter R A.
- Sitairesmi & Fasya. (2011). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Soewito. (1983). *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta UNS Press.
- Sudaryat, Y. (2009). *Makna dalam Wacana (Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik)*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugono, D. (1991). *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Priastu.
- Suharianto. (1981). *Pengantar Apresiasi Puisi*. Surakarta: Widya Duta.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Aksara.
- Sunarso. (1997). “Variabel Sosial, Umur, dan Jenis Kelamin Penutur dalam Penelitian Sosiolinguistik”. dalam *Jurnal Humaniora* Volume IV/ 1997. hal. 82—86. doi: lisan yang dituliskan <https://doi.org/10.22146/jh.1936>
- Wardhaugh, R. (1986). *An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford: Basil Blackwell.
- Wijana, I Dewa Putu. (2004). *Kartun: Studi tentang Permainan Bahasa*. Jogjakarta: Ombak.
- Wirjosoedarmo, S. (1992). *Tata Bahasa Bahasa Indonesia*. Surabaya: Sinar Wijaya
- Wulandari, dkk. (2021). arisant Vol. 5, No 1. doi: lisan yang dituliskan <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v5i1.4969>